

SKRIPSI
**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-
2021**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JERVIS

NIM : 125190092

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

Pernyataan

Nama : JERVIS
NIM : 125190092
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06-Juli-2023
Yang menyatakan



JERVIS
NIM. 125190092

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JERVIS
NPM : 125190092
PROGRAM/JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

Jakarta, 4 Juli 2023

Co-Pembimbing,

Pembimbing



(Verawati Dr.S.E., M.Ak, Ak, CA.)



(Purnamawati Helen Widjaja Dra., M.Si.)

Pengesahan

Nama : JERVIS
NIM : 125190092
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021
Title : THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, COMPANY SIZE AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON TAX AVOIDANCE IN ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2017-2021

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Juli-2023.

Tim Penguji:

1. ESTRALITA TRISNAWATI, S.E., Ak., M.Si., Dr., BKP.
2. PURNAMAWATI HELEN WIJAYA, Dra., M.Si.
3. RINI TRI HASTUTI, S.E., Ak., M.Si

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
PURNAMAWATI HELEN WIJAYA, Dra.,
M.Si.
NIK/NIP: 10192048



Jakarta, 18-Juli-2023
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN
DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR
ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2017-2021**

ABSTRAK

Abstract: The research aims to find empirical evidence regarding the effect of profitability, leverage, firm size and institutional ownership toward tax avoidance in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The observation period in research is 2017-2021. The study used 76 samples obtained using purposive sampling. The results of this study show that profitability has no significant effect towards tax avoidance. Leverage has positive and significant effect towards tax avoidance. Firm size have no significant effect towards tax avoidance. Institutional ownership has negative and significant effect towards tax avoidance.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Size, Institutional Ownership, Tax Avoidance, Energi Sector.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode selama tahun 2017-2021. Penelitian menggunakan 76 sampel yang diperoleh menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, *Tax Avoidance*, Sektor Energi.

HALAMAN MOTTO

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.”

-Zig Ziglar-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini dipersembahkan penulis untuk keluarga dan teman yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dari awal sampai sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu. guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada semua pihak yang telah senantiasa mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi, Sartono Ali Hardjono dan Oei Hu Ming yang senantiasa mendukung dan memberikan doa dalam hidup penulis.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA(Aust.), CSRS., ACPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., BKP., CA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Purnmawati Helen Widjaja Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang penulis dapatkan selama penyusunan hingga skripsi ini dapat diselesaikan serta bersedia meluangkan waktu dan tenaga.
6. Ibu Verawati Dr.S.E., M.Ak, Ak, CA. selaku dosen co-pembimbing atas bimbingan, arahan dan masukan serta bersedia meluangkan waktu dan tenaga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama menempuh proses pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
8. Jocelyn Sutrisno dan Audrey Sutrisno selaku saudara kandung penulis yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

9. Teman-teman Kubu 1 Marcella Weslie, Calista Tjahjadi, Keisha Noreen, Jervis, Gabriel Efrant Lesmana, Nehemia Davis, Richie Kencana, Axel Lucky, Hans Fredy yang menjadi *support system* dari awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Teman-teman penulis selama perkuliahan, yaitu Vivi, Laurencia Dewita, Gabie Velicia, Angelia, Julian Wahyuningsih, dan Phebe Callista yang telah mewarnai masa perkuliahan penulis sampai saat penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut berperan selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pada skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi banyak orang.

Jakarta, 5 Juli 2023

Penulis



Jervis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. <i>Agency Theory</i>	9
B. Definisi Konseptual Variabel	10
1. Profitabilitas	10
2. <i>Leverage</i>	10
3. Ukuran Perusahaan.....	11

4. Kepemilikan Insititusal	11
5. <i>Tax Avoidance</i>	12
C. Kaitan antara Variabel-variabel	13
1. Kaitan antara Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	13
2. Kaitan antara <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	13
3. Kaitan antara Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	14
4. Kaitan antara Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	14
D. Penelitian terdahulu	15
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	24
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	24
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	25
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	25
4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	28
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	29
1. Variabel Dependen	29
2. Variabel independen	30
a. Profitabilitas.....	30
b. <i>Leverage</i>	30
c. Ukuran Perusahaan	30
d. Kepemilikan Institusional	31
D. Analisis Data.....	32
1. Statistika Deskriptif	32
2. Uji asumsi klasik.....	32
a. Uji Normalitas.....	32
b. Uji Multikolonieritas.....	32
c. Uji Heteroskedastistas.....	33
d. Uji Autokorelasi.....	33
E. Asumsi Analisis Data.....	34

1. Analisis Regresi Berganda.....	34
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	34
3. Uji F.....	35
4. Uji t.....	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Definisi Subjek Penelitian	36
B. Deskripsi Objek Penelitian	39
C. Hasil Analisis Data.....	41
1. Uji Asumsi Klasik.....	41
a. Uji Normalitas.....	41
b. Uji Multikolonieritas.....	42
c. Uji Heteroskedastistas.....	44
d. Uji Autokorelasi.....	45
2. Analisis Regresi Berganda.....	45
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
4. Uji F.....	48
5. Uji t.....	49
D. Pembahasan	51
 BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan dan Saran.....	59
1. Keterbatasan.....	60
2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79
HASIL TURNITIN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Anggaran Belanja Negara Indonesia periode 2016-2021 dalam triliun rupiah.....	2
Tabel 1.2 Jumlah Anggaran Pendapatan Negara Indonesia Periode 2016-2021 dalam triliun rupiah.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	31
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	37
Tabel 4.2 Data Sampel Perusahaan.....	38
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>One-Sample K-S</i>	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	43
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Park</i>	44
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	45
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda	46
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji T	50
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Penelitian H1- H4	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Energi	64
Lampiran 2 Data Variabel Tahun 2017-2021	65
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	70
Lampiran 4 Hasil Uji <i>One-Sample K-S</i>	71
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolonieritas.....	72
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Park</i>	73
Lampiran 7 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	74
Lampiran 8 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	75
Lampiran 9 Hasil Koefisien Determinasi	76
Lampiran 10 Hasil Uji F	77
Lampiran 11 Hasil Uji t	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pajak adalah sumber pendapatan utama bagi negara untuk membiayai berbagai kepentingan negara seperti untuk membiayai berbagai pembangunan infrastruktur negara dan sumber pendapatan utama kas negara dalam upaya untuk mendukung tercapainya kesejahteraan nasional. Selain itu dalam rangka menghadapi dampak krisis keuangan global, sangat mendesak untuk memperkuat basis perpajakan nasional guna mendukung penerimaan negara dari sektor perpajakan yang lebih stabil (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang).

Sistem perpajakan yang diterapkan di Indonesia menggunakan prinsip *Self-Assessment System*, di mana negara memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada wajib pajak untuk menghitung, melaporkan dan membayar pajak yang seharusnya dibayarkan secara mandiri. Untuk memastikan kepatuhan masyarakat terhadap peraturan perpajakan, pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan sosialisasi dan melaksanakan pemeriksaan pajak terhadap wajib pajak yang belum memenuhi kewajiban perpajakannya. Pemeriksaan pajak dilakukan untuk memastikan kewajiban perpajakan telah terpenuhi dan memberikan sanksi bagi wajib pajak yang tidak memenuhinya.

Pajak memiliki peran vital sebagai sumber pendapatan utama negara dalam menyusun APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Berbagai macam program dan kegiatan yang tercantum di dalam APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) akan dibiayai oleh pajak. Pajak yang diterima tersebut antara lain digunakan untuk meningkatkan pendidikan, meningkatkan

kesejahteraan rakyat, membangun infrastruktur pendorong pertumbuhan ekonomi, mendukung ketahanan dan keamanan nasional, serta untuk pembangunan infrastruktur di daerah (Putri & Putra, 2017).

Tabel 1. 1
Jumlah Anggaran Belanja Negara Indonesia periode 2016-2021
dalam triliun rupiah

Belanja	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Negara	2.095,7	2.080,5	2.220,7	2.461,1	2.540,4	2.739,2

Sumber : Kemenkeu.go.id

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan jumlah anggaran belanja Indonesia selama periode tahun 2016-2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya, akan tetapi pada tahun 2017 dapat dilihat bahwa anggaran negara Indonesia mengalami penurunan sekitar 1% atau sekitar 15,2 triliun rupiah yang diduga penurunan tersebut terjadi karena menurunnya daya beli masyarakat dan nilai tukar mata uang yang melemah pada tahun tersebut. Sedangkan anggaran pada tahun 2021 merupakan yang terbesar yang pernah dikeluarkan pemerintah sepanjang sejarah negara Indonesia sampai tahun 2021. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya pemerintah menggelontorkan dana sebesar itu karena untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional yang terdampak pandemi COVID-19.

Tabel 1. 2
Jumlah Anggaran Pendapatan Negara Indonesia Periode 2016-2021
dalam Triliun Rupiah

	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Penerimaan Pajak	1.546,7	1.498,9	1.618,1	1.786,4	1.404,5	1.444,5
Penerimaan Negara Bukan Pajak	273,8	250,0	275,4	378,3	294,1	298,2
Penerimaan Hibah	2,0	1,4	1,2	0,4	1,3	0,9
Pendapatan Negara	1.822,5	1.750,3	1.894,7	2.165,1	1.699,9	1.743,6

Sumber : Kemenkeu.go.id

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah anggaran pendapatan negara Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun pada tahun 2017 dan 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 72,2 triliun rupiah atau sekitar 1% dikarenakan pada tahun 2017 terjadinya penurunan daya beli masyarakat dan nilai tukar mata uang yang melemah. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 465,2 triliun rupiah atau sekitar 21,48% dikarenakan dampak dari pandemi COVID-19 yang dimana diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala

Besar) membuat beberapa sektor kegiatan ekonomi menjadi terhenti dan menghambat pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 menunjukkan jumlah anggaran belanja negara terhadap anggaran pendapatan Indonesia selama periode 2016-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya secara berturut-turut. Pada tahun 2021 sebesar 995,6 triliun rupiah, tahun 2020 sebesar 840,5 triliun rupiah, tahun 2019 sebesar 296 triliun rupiah, tahun 2018 sebesar 326 triliun rupiah, tahun 2017 sebesar 330,2 triliun rupiah, dan tahun 2016 sebesar 273,2 triliun rupiah. Banyaknya wajib pajak yang melakukan praktek *Tax avoidance* mengakibatkan penerimaan pajak yang diterima tergolong kecil dan tidak mencapai target yang diharapkan.

Tax avoidance adalah salah satu cara yang bertujuan untuk meminimalkan jumlah beban pajak yang terutang dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan pada undang-undang perpajakan (Kusuma, Purba, & El-varaby, 2021). Pohan (2016) menggambarkan *tax avoidance* sebagai salah satu upaya perlawanan pajak aktif yang meliputi semua bisnis dan tindakan yang tertuju secara langsung kepada otoritas pajak dan bertujuan untuk menghindari pajak. *Tax avoidance* merupakan manipulasi kewajiban pajak yang tetap berada di dalam bingkai ketentuan perpajakan (*lawful*). Wajib Pajak melakukan *tax avoidance* dengan selalu mentaati peraturan yang berlaku yang bersifat legal dan diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan perpajakan (Putri & Putra, 2017).

Sektor energi merupakan sektor yang menjadi perhatian pusat pemerintah dalam hal perpajakan (Kusumah dkk., 2021). Sektor energi memiliki fokus utama untuk memperoleh minyak bumi, gas alam serta energi alternatif yang berada di dalam lapisan bumi dengan cara melakukan pengeboran. Tujuan utama sektor energi karena sumber energi yang telah disebutkan diatas memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan untuk menyuplai keberlangsungan kehidupan manusia setiap harinya. Namun penerimaan bagi negara dari sektor ini belum cukup optimal karena kurangnya transparansi pada pengelolaannya. Beberapa

tahun yang lalu lembaga internasional Global Witness melaporkan bahwa PT. A yang merupakan salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia.

PT. A melakukan manipulasi kewajiban perpajakannya sejak tahun 2009 hingga 2017 yang lalu dengan metode *transfer pricing*, melalui anak perusahaannya yang berada di luar negeri. Praktek yang dilakukan oleh PT. A yaitu dengan cara melakukan transaksi penjualan batu bara dengan harga yang lebih rendah kepada Anak perusahaannya di luar negeri, dengan demikian menyebabkan pendapatan kena pajaknya di Indonesia menjadi lebih rendah. PT. A membayar pajak sebesar Rp 1,75 triliun lebih rendah daripada nilai yang seharusnya dibayarkan. Praktek yang dilakukan oleh PT. A legal dan sah, akan tetapi praktek tersebut merugikan bagi negara karena mengakibatkan penerimaan pajak negara menjadi tidak maksimal. Ditambah dengan PT. A memanfaatkan sumber daya alam di Indonesia demi mendapatkan keuntungan yang besar.

Transfer pricing dilakukan ketika suatu perusahaan memiliki entitas bisnis di beberapa negara yang terpisah. *Transfer pricing* dapat digunakan untuk mengoptimalkan keuntungan perusahaan dengan memindahkan pendapatan atau keuntungan dari entitas yang memiliki pajak tinggi ke entitas yang memiliki pajak rendah. Praktek *transfer pricing* harus mematuhi prinsip-prinsip kesetaraan dan ketidakberpihakan, sehingga perusahaan harus menetapkan harga transfer yang wajar dan seimbang. Apabila terjadi praktek *transfer pricing* yang tidak wajar atau tidak sesuai dengan persyaratan perpajakan dapat dikenakan sanksi dan denda yang tinggi (Surat Direktorat Jenderal Pajak No.S14 / PJ.7 /2003).

Tax planning merupakan proses perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan berbagai strategi dan kebijakan perpajakan yang telah ditetapkan oleh negara. *Tax planning* bukanlah suatu hal yang baru dan banyak yang mempraktekkannya karena hal tersebut memang legal dan sah. Akan tetapi dalam prakteknya dapat merugikan negara seperti yang dilakukan oleh PT. A. Seperti halnya *tax avoidance* dan *tax evasion*, keduanya bertujuan untuk meminimalkan beban pajak yang terhutang, perbedaannya *tax avoidance*

bersifat legal sedangkan *tax evasion* bersifat ilegal. Namun, praktek *tax avoidance* dapat menimbulkan resiko hukum dan reputasi bagi para pelakunya karena merugikan negara.

Berdasarkan dari uraian permasalahan pada latar belakang yang telah dijabarkan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji ulang perusahaan yang bergerak di sektor energi selama periode 2017-2021 yang terdapat di Indonesia. Selain itu penulis termotivasi untuk meneliti pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* yang mempengaruhi tingkat penerimaan pajak di Indonesia. Maka penelitian diberi judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”.

2. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Darsani dan Sukartha (2021), Gunaasih (2021), Ichsan dan Susanti (2019), Kusumah dkk. (2021), Sari, Luthan, dan Syafriyeni (2020), dan Junaedi, Sudiartana dan Dicriyani (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian Asnawati dan Nurdyastuti (2016), Putri dan Putra (2017) dan Arianandin dan Ramantha (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian Sari, Wardani dan Lestari (2021), Aulia dan Mahpudin (2020) dan Ernawati, Chandrarin dan Respati (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian Sukmawati (2021) menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Dalam penelitian Kusumah dkk. (2021) dan Junaedi dkk. (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian Asnawati dan Nurdyastuti (2016), dan Putri dan Putra (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian Darsani dan Sukartha (2021), Ichsan dan Susanti

(2019), dan Aulia dan Mahpudin (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Penelitian Ernawati dkk. (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian Sari dkk. (2020) dan Arianandin dan Ramantha (2018) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian Gunaasih (2021), Sari dkk. (2021) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Dalam penelitian Ichسانی dan Susanti (2019), Aulia dan Mahpudin (2020), Asnawati dan Nurdyastuti (2016), dan Junaedi dkk. (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian Putri dan Putra (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian Kusumah dkk. (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Penelitian Sari dkk. (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian Gunaasih (2021), Sari dkk. (2020) dan Ernawati dkk. (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Dalam penelitian Putri dan Putra (2017) menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian Darsani dan Sukartha (2021), Asnawati dan Nurdyastuti (2016), dan Junaedi dkk. (2021) menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Penelitian Sari dkk. (2020) menyatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian Arianandin dan Ramantha (2018) menyatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Dari penelitian-penelitian diatas masih banyaknya terdapat perbedaan hasil yang diperoleh. Maka dari penulis melakukan penelitian kembali dengan data sampel yang terbaru.

3. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini hanya membatasi beberapa variabel yang mempengaruhi *tax avoidance*, luasnya bidang kajian dan populasi yang

diteliti pada satu tujuan, pembahasan ini terbatas pada satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen yang digunakan yaitu *tax avoidance*. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional. Penelitian menggunakan data keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2017-2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- 2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- 4) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris sebagai berikut:

- 1) Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*?
- 2) Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*?
- 3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*?
- 4) Pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*?

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca. Untuk penulis sendiri penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Tarumanagara. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian di bidang yang sama. Serta penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk bidang akuntansi perpajakan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 22(3), 2088-2116.
- Asnawati, A., & Nurdyastuti, T. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Aktual*, 2(1).
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Akuntabel*, 17(2), 289-300.
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 13-22.
- Ernawati, S., Chandrarin, G., & Respati, H. (2019). Analysis of the Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Tax Avoidance (Study on Go Public Companies in Indonesia). *Internasional Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 5(10).
- Ghozali, H. I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunaasih, S. A. P. P. (2021). The Profitability, Leverage, and Company Size of the IDX80 Index on Tax Avoidance in Indonesia Stock Exchange. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10.
- Ichsani, S., & Susanti, N. (2019). The Effect of Firm Value, Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance in Companies Listed on Index LQ45 Period 2012-2016. *Global Business and Management Research: An International Journal*, 11(1).

- Jensen, M. C and Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . Journal of Financial Economics. Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Junaedi, I. K., Sudiartana, I. M., & Dicriyani, N. L. G. M. (2021) Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. 1(1).
- Kusumah, W. R., Purba, M. I., & El-varaby, C. H. A. (2021). Tax Avoidance Influenced By Company Profitability, Leverage and Company Size. Review of Internasional Geographical Education, 11(3).
- Pohan, C. A. (2016). Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. Daya Saing Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya, 19(1).
- Sari, N., Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(2), 376-387.
- Sari, D., Wardani, R. K., & Lestari, D. F. (2021). The Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2013-2019).). Turkish Journal of Computer and Mathematics Education, 12(4), 860-868.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta , CV.

Sukmawati, F. (2021). The Effect of Profitability on Tax Avoidance (Case Study of Mining Companies In Indonesia Stock Exchange (BEI) 2015-2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(9), 114-117.

SURAT EDARAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK NOMOR SE – 05/PJ.7/2003
TENTANG BEBERAPA PENEGASAN KEBIJAKAN PEMERIKSAAN
PERPAJAKAN.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2009
TENTANG KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN.

www.kemenkeu.go.id

www.idx.co.id